

DAFTAR PUSTAKA

- Amaria, W., Iflah, T., & Harni, R. (2014). *the Impact of Cocoa Beans Damage Caused By Fungal Contaminants and Its Control Technologies*. 199–212.
- Ananda, L. R., & Kristiana, I. F. (2017). Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 257–263.
<https://doi.org/10.14710/empati.2017.15090>
- Ardhayanti, R. (2013). Panen dan Pasca Panen. *Sinar Tani*, 3516, 6–16.
- Ariyanti, M. (2017). KARAKTERISTIK MUTU BIJI KAKAO (Theobroma cacao L) DENGAN PERLAKUAN WAKTU FERMENTASI BERDASAR SNI 2323-2008. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 12(1), 34.
- Arnawa, G., Suharman, Sianturi, M. ., Lesmana, B., Syahrir, M., Wahyuni, M., & Sonyville, A. (2013). Pasca Panen, Kualitas Biji Kakao dan Fermentasi. *Swiss Confederation*, 74.
- Barlian, E. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Botutihe, F., Kusumaningrum, M. Y., & Jambang, N. (2020). Strategi Pemenuhan Syarat Mutu Standar Nasional Indonesia (Sni) Biji Kakao Fermentasi. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 21(3), 191–202. <https://doi.org/10.21776/ub.jtp.2020.021.03.5>
- Cahyaningrum, N., Safitri, A., Kobarsih, M., Fajri, M., & Marwati, T. (2019). Kajian Pengeringan Biji Kakao Hasil Panen Akhir Musim di Gunungkidul Yogyakarta. *Research Fair Unisri*, 3(1), 655–662.
- Erdil, N. O., & Arani, O. M. (2019). Quality function deployment: more than a design tool. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 11(2), 142–166.
<https://doi.org/10.1108/IJQSS-02-2018-0008>
- Fahrurrozi, F., Lisdiyanti, P., Ratnakomala, S., Fauziyyah, S., & Sari, M. N. (2020). Teknologi Fermentasi dan Pengolahan Biji Kakao. In *Teknologi Fermentasi dan Pengolahan Biji Kakao*. <https://doi.org/10.14203/press.307>
- Hartuti, S., Juanda, & Khathir, R. (2020). Upaya Peningkatan Kualitas Biji Kakao (Theobroma cacao L.) melalui Tahap Penanganan Pascapanen. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 15(2), 38–52.
- Lindawati, S. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisataan Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM)*, Hotel Lombok Raya Mataram, 833–837.
- Lutfiah, A. (2018). Pengaruh Lama Pengeringan Biji Kakao (Theobroma Cacao L.) Dengan Alat Pengering Cabinet Dryer Terhadap Mutu Biji Kakao. *Fakultas Teknologi Pangan Dan Agroindustri Universitas Mataram*, 15.
- Munarso, S. J. (2017). Penanganan Pascapanen untuk Peningkatan Mutu dan Daya Saing Komoditas Kakao. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(3), 111.
<https://doi.org/10.21082/jp3.v35n3.2016.p111-120>
- Nizori, A., Tanjung, O. Y., Ulyarti, U., Arzita, A., Lavlinesia, L., & Ichwan, B. (2021). PENGARUH LAMA FERMENTASI BIJI KAKAO (Theobroma cacao L.)

TERHADAP SIFAT FISIK, KIMIA DAN ORGANOLEPTIK BUBUK KAKAO.
Jurnal Pangan Dan Agroindustri, 9(2), 129–138.
<https://doi.org/10.21776/ub.jpa.2021.009.02.7>

Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publishing.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Purnami, Susilawati, W., & Is, A. (2018). Analisis Pemasaran Kakao (*Theobroma cacao L.*) di Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin. *Jurnal Agri Sains*, 2(1).

Rachmatullah, D., Putri, D. N., Herianto, F., & Harini. (2021). KARAKTERISTIK BIJI KAKAO (*Theobroma cacao L.*) HASIL FERMENTASI DENGAN UKURAN WADAH BERBEDA. *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(1), 32–44.
<https://doi.org/10.35457/viabel.v15i1.1409>

Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>

Saxbøl, A. P. (2014). Barriers to upgrading of cocoa production at the farm level in Southeast Sulawesi. *Master Thesis*.

Senna, A. B. (2020). Pengolahan Pascapanen pada Tanaman Kakao untuk Meningkatkan Mutu Biji Kakao : Review. *Jurnal Triton*, 11(2), 51–57.
<https://doi.org/10.47687/jt.v11i2.111>

Siregar, A. P. (2020). Kinerja Koperasi Di Indonesia. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.31002/vigor.v5i1.2416>

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Wagiono, Y. K., & Hamrah. (2007). Metode Quality Function Deployment (QFD) untuk Informasi Penyempurnaan Perakitan Varietas Melon. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 1(2), 48–57.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Informan

Nama	Jenis Kelamin	Umur
A	Laki-laki	58 Tahun
B	Laki-laki	27 Tahun
C	Laki-laki	50 Tahun
D	Perempuan	28 Tahun

Lampiran 2. Persyaratan Mutu Umum Biji Kakao Menurut SNI 2323-2008

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Serangga hidup	-	Tidak ada
2.	Kadar air (b/b)	%	Maks. 7,5
3.	Biji berbau asap dan atau <i>hammy</i> dan atau berbau asing	-	Tidak ada
4.	Kadar benda asing (b/b)	%	Tidak ada
5.	Kadar biji pecah (b/b)	%	Maks. 2

Lampiran 3. Persyaratan Mutu Khusus Biji Kakao Menurut SNI 2323-2008

Jenis Mutu		Persyaratan (%)				
Kakao Mulia <i>(Fine Cocoa)</i>	Kakao Lindak <i>(Bulk Cocoa)</i>	Kadar biji berjamur <i>(biji/biji)</i>	Kadar biji <i>slaty</i> <i>(biji/biji)</i>	Kadar biji berserangga <i>(biji/biji)</i>	Kadar kotoran <i>waste</i> <i>(biji/biji)</i>	Kadar biji berkecambah <i>(biji/biji)</i>
I – F (AA sampai dengan S)	I – B (AA sampai dengan S)	Maks. 2,0	Maks. 3,0	Maks. 1,0	Maks. 1,5	Maks. 2,0
II – F (AA sampai dengan S)	II – B (AA sampai dengan S)	Maks. 4,0	Maks. 8,0	Maks. 2,0	Maks 2,0	Maks. 3,0
III – F (AA sampai dengan S)	III – B (AA sampai dengan S)	Maks. 4,0	Maks. 20,0	Maks. 2,0	Maks. 3,0	Maks. 3,0

Lampiran 4. Persyaratan Mutu Biji Kakao menurut ISO 2451-2017

Table 1 — Producing country internal classification for fermented beans

Grade	Percentage of beans		
	Mouldy	Slaty	Insect-damaged and/or germinated
1	3	3	3
2	4	8	6

NOTE 1: The percentages are the maximum.

NOTE 2: The percentages given in the last column apply to the combined total of all the defects specified in the column header.

Table 2 — Producing country internal classification for “unfermented” beans

Grade	Percentage of beans		
	Mouldy	Slaty	Insect-damaged and/or germinated
1	3	≥ 20	3
2	4	≥ 20	6

NOTE 1: The percentages are the maximum.

NOTE 2: The percentages given in the last column apply to the combined total of all the defects specified in the column header.

Lampiran 5. Hasil Uji Cut Bean oleh Raphio Cacao California

BIJI KAKAO FERMENTASI SAMPEL BIJI DARI SULAWESI

SAMPEL C

BIJI KAKAO DARI SULAWESI BARAT (KECAMATAN POLMAN)

CUT TEST BEAN		Batch Nomor : SB-C-PM-01S/29.09.22	
BIJI DARI SULAWESI BARAT (Kecamatan Polman) Kedatangan SAMPEL KE-1		keterangan : SB = Sulawesi Barat; B = Sampel B; PM = nama district (Polman); 01S = kedatangan sampel ke-01; 29.09.22 = tgl datang biji kakao	
Hasil Cut Test Bean	JUMLAH KEDATANGAN => 520 g	Tgl CTB : 30.09.22	
	KONDISI	Tekstur kering, rasa bean mentah : nutty, asam, pahit, fruity ukuran bean besar ($\pm 1,5 - 2,5$ cm)	
	KATEGORI UKURAN BIJI	Jumlah Biji / 100gr =>	81
	Kurang dari 100 biji : Large Size / Di antara 101 dan 110 biji : Medium Size / Di antara 111 dan 120 : Small Size / Lebih dari 121 : Very Small Size.	Kategori Ukuran Biji => LARGE BEAN	
	PARAMETER PENGECEKAN	Bean Count	%
	a. Well Fermented (Brown Colour)	58	72%
	b. Well Fermented (Pale = Pucat)	0	0%
	c. Brown Turning Violet (sedikit ungu)	0	0%
	d. Slaty brown (tekstur flat warna coklat)	0	0%
	TOTAL BIJI KAKAO OK	58	71,6%
	e. Slightly Over Fermented (Hitam)	0	0%
	f. Violet (Fermentasi Kurang Sempurna)	23	28%
	g. Slaty violet (tekstur flat warna ungu)	0	0%
	h. Slaty pale (tekstur flat warna pucat)	0	0%
	i. Gray turning violet (abu-abu sedikit ungu)	0	0%
	j. Violet Turning Brown (sedikit coklat)	0	0%
	k. Mouldy (berjamur, ada bintik putih didalam)	0	0%
	l. Infested (ada hama dan atau biji berlubang)	0	0%
	TOTAL BIJI KAKAO TIDAK OK	23	28,4%
Bean Cluster (Biji Menyatuh) - kalau ada cluster double, dihitung 2, e		0	0%
Flat Beans (Gepeng)		0	0%
Germinated beans (Biji Berkecambah)		0	0%
TOTAL BIJI KAKAO TIDAK BISA DIPAKAI	0	0%	
CATEGORY Biji	Grade I	Mouldy (3%); Slaty (3%); Insect Damaged, Germinated or Flat (3%)	✓
	Grade II	Mouldy (4%); Slaty (8%); Insect Damaged, Germinated or Flat (6%)	-

Lampiran 6. Laporan Uji Coba Sampel Kakao UPH Koperasi MAMA oleh Raphio Cacao



LAPORAN UJI COBA SAMPEL KAKAO
CACAO SAMPLE TEST REPORT

INFORMASI SUMBER ORIGIN INFORMATION	NAMA SUMBER: ORGANISATION NAME:	Koperasi Mitra Agribisnis Mandiri				
	PROVINSI: PROVINCE:	Sulawesi Barat				
	KABUPATEN: DISTRICT:	Polewali Mandar				
	KECAMATAN: SUBDISTRICT:	Polewali				
	NAMA KONTAK: CONTACT PERSON:	Parmansyah				
NOMOR KONTAK: CONTACT NUMBER:	62811440543					
TANGGAL SAMPEL DITERIMA: 23-Sep-22 DATE SAMPLE RECEIVED:						
INFORMASI SAMPEL ORIGIN INFORMATION	FOTO SAMPEL: SAMPLE PHOTO:					
	HITUNGAN BIJI /100 GRAM: BEAN COUNT:	81				
	KADAR AIR: WATER CONTENT:	8,2%	8,2%	REJECT		
	JUMLAH YANG DIEVALUASI: EVALUATION QUANTITY:	100	Biji	%	SYARAT MUTLAK ABSOLUTE CRITERIA	HASIL RESULT
	SERANGGA: MOTH:	0	Biji	0%	0%	OK
BERJAMUR: MOULD:	0	Biji	0%	2%	OK	
BERKECAMBABAH: MOLDY:	0	Biji	0%	2%	OK	
DEMPET: ROTTED:	0	Biji	0%	2%	OK	
PECAH: CRACKED:	1	Biji	1%	2%	OK	
TOTAL:			1%	6%	OK	

FOTO CUT TEST:					
CUT TEST PHOTO					
JUMLAH YANG DIEVALUASI: TOTAL CUT TESTS	50	Biji	%	SYARAT MUTLAK ABSOLUTE CRITERIA	HASIL RESULT
SERANGGA: INSECT	0	Biji	0%	0%	OK
BERJAMUR: MOULD	0	Biji	0%	2%	OK
BERKECAMBAH: GERM/WATER	0	Biji	0%	2%	OK
LEVEL FERMENTASI: FERMENTATION LEVEL	#	Biji	%	SYARAT MUTLAK ABSOLUTE CRITERIA	HASIL RESULT
TIDAK TERFERMENTASI: NOT FERMENTED	1	Biji	2%	4%	OK
	#	Biji	SKOR CELAH FESSURING SCORE		SKOR x2 SCORE x2
KURANG TERFERMENTASI: LOW FERMENTATION	2	Biji	2	4	8
FERMENTASI KELEBIHAN: OVER FERMENTED	0	Biji	3	0	0
FERMENTASI SEMPURNA: PERFECT FERMENTED	47	Biji	4	188	376
TOTAL LEVEL FERMENTASI: FERMENTATION INDEX TOTAL:				PROTOKOL FCCI FCCI PROTOCOL	384
				PERSENTASI PERCENTAGE	95%

PARAMETER CHECK: ✓

FERMENTATION INDEX RANGE 40% - 100% ✓

Sheet 2 of 3

BIJI KAKAO FERMENTASI SAMPEL BIJI DARI SULAWESI

STATUS	BATCH BEAN	LABEL SAMPEL	QTY (G)	BC (bean count)	KATEGORI	TOTAL BIJI KAKAO OK	TOTAL BIJI KAKAO NOT OK	VIOLET BEANS
SAMPEL	SS-A-MS-025/29.09.22	A	545	54	LARGE BEAN	96,3%	3,7%	4%
	ST-B-PS-015/29.09.22	B	590	45	LARGE BEAN	57,8%	42,2%	42%
	SB-C-PM-015/29.09.22	C	520	81	LARGE BEAN	71,6%	28,4%	28%



Penilaian Sample Biji Kakao Fermentasi yang baik mengacu pada:

1. Kadar air dibawah 8% berdasarkan alat yang kami gunakan saat evaluasi sample
2. Dari pengambilan 100 biji samples maka:
 - Tidak ditemukannya serangga hidup maupun mati
 - Biji yang berjamur tidak lebih dari 2%
 - Biji yang berkecambah tidak lebih dari 2%
 - Biji pecah tidak lebih dari 2%
 - Biji dempet tidak lebih dari 2%

*total dari biji berjamur + berkecambah + pecah + dempet tidak lebih dari 6%

3. Hasil pemotongan 50 Buah biji Kakao Fermentasi menggunakan cacao guillotine:
 - Tidak ditemukan serangga hidup atau mati
 - Biji yang berjamur tidak lebih dari 1 (satu) biji
 - Biji yang berkecambah tidak lebih dari 1 (satu) biji
 - Biji yang Slaty (tidak terfermentasi) tidak lebih dari 2 (dua) biji
 - Biji yang Well Fermented atau terfermentasi sempurna harus lebih dari 90%

Evaluasi sampel akan dilakukan dengan urutan evaluasi diatas; bila ditemukan yang tidak sesuai standar maka akan dituliskan dengan font merah, yang artinya sampel ini tidak akan kami buat menjadi coklat dan tidak bisa kami pergunakan sebagai sampel.

Lampiran 7. Tampilan Visual Biji Kakao UPH Koperasi MAMA

**BIJI KAKAO FERMENTASI
SAMPEL BIJI DARI SULAWESI**



**BIJI KAKAO FERMENTASI
SAMPEL BIJI DARI SULAWESI**



Lampiran 8. Matriks House of Quality Pengaruh Penanganan Pascapanen Biji Kakao terhadap Mutu Biji Kakao UPH Koperasi MAMA

		Tahapan Pengolahan Biji Kakao Fermentasi UPH MAMA			
		Rank of Importance			
		Fermentasi	Pengeringan	Sortasi/Grading Biji Kering	Penyimpanan
Mutu Kakao	Serangga Hidup	1 X	X	?	✓✓✓
	Kadar Air	8 ✓✓✓	✓✓✓	X	✓✓✓
	Biji Berbau Asing	7 ✓✓✓	✓✓	✓	✓✓✓
	Kadar Benda Asing	2 X	✓	✓	?
	Kadar Biji Berjamur	6 X	✓✓✓	X	✓✓✓
	Kadar Biji <i>Slaty</i>	9 ✓✓✓	✓✓✓	X	X
	Kadar Biji Berserangga	3 X	X	X	✓✓✓
	Kadar Kotoran	4 X	X	✓	X
	Kadar Biji Berkecambah	5 X	X	X	X
	Absolute Importance	240	296	68	256
	Total (%)	0.27	0.34	0.07	0.29

Lampiran 9. Matriks House of Quality Hubungan antar Aspek Teknis Pascapanen

		Fermentasi	Pengeringan	Sortasi/Grading Biji Kering	Penyimpanan
		###	##	###	###
		####	####	####	####
Fermentasi					
Pengeringan					
Sortasi/Grading Biji Kering					
Penyimpanan					

Lampiran 10. Kondisi Instalasi *Solar Dryer* Pengeringan Biji Kakao UPH Koperasi MAMA

